

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyoroti isu mengenai nasib anak para Pekerja Migran Indonesia (PMI) di negara tujuan yang masih menjadi subjek yang terlupakan, terutama dalam proses pembuatan kebijakan. Penelitian ini akan melihat bagaimana peran aktor negara dalam melakukan perlindungan terhadap anak para Pekerja Migran tidak berdokumen/tidak terdokumentasi di negara Malaysia. Penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus yang mengandalkan 'kekayaan' data untuk membangun gambaran yang mendalam dari suatu kasus. Teori Implementasi Kebijakan Publik digunakan untuk melihat peran dari aktor negara dalam memberikan perlindungan terhadap anak-anak PMI.

Hasil serta temuan penelitian adalah peran aktor negara dalam memberikan perlindungan terhadap anak-anak PMI dilakukan dengan memfasilitas pengurusan hak kewarganegaraan serta mendekatkan jangkauan akses pendidikan. Peran pemerintah yang maksimal perlu juga didukung dengan kesadaran dari para PMI untuk menjalankan migrasi sesuai prosedur. Pemerintah perlu juga mengubah pandangan dalam melihat PMI sebagai manusia yang memiliki hasrat berkeluarga, bukan individu yang hanya menjadi alat pencari uang. Kerja sama antara lembaga-lembaga di Indonesia juga dibutuhkan untuk memaksimalkan perlindungan terhadap anak-anak dari PMI tidak berdokumen.

Kata Kunci: *Peran Aktor Negara, Implementasi Kebijakan, Perlindungan Anak PMI, Hak Kewarganegaraan, Hak Pendidikan.*

SUMMARY

This research was conducted with the purpose of highlighting the issue regarding the fate of the children of Indonesian Migrant Workers (PMI) in destination countries which is still a forgotten subject, especially in the policy-making process. This research will examine the role of state actors in protecting the children of undocumented migrant workers in Malaysia. The research uses qualitative methods, with a case study approach that relies on the 'richness' of data to build an in-depth picture of a case. Public Policy Implementation Theory is used to navigate the role of state actors in providing protection for the children of PMIs.

The results and findings of the research are that the role of state actors in providing protection for PMI children is carried out by facilitating the management of citizenship rights and bringing access to education closer. The government's maximum role also needs to be supported by awareness among PMIs to carry out migration according to procedures. The government also needs to change its perspective in seeing PMI as humans who have the desire to have a family, not individuals who are just tools for making money. Cooperation between institutions in Indonesia is also needed to maximize protection for children from undocumented PMI

Keywords: *The Role of State Actors, Policy Implementation, Protection of The Children of PMI, citizenship rights, educational rights.*

